

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Proses pembuatan ukiran batu, membutuhkan waktu 4 hari permeternya. Terkadang jika pemesanan lebih dari 3 sampai 4 meter, akan membutuhkan waktu lebih lama, ukiran dengan ukuran 100 cm x 60 cm selesai dalam waktu 10 hari. Berawal dari membuat pola gambar sekitar 2 hari, selanjutnya tahap pemahatan yang dikerjakan kurang lebih satu minggu. Hal tersebut terhitung dari mulai meng-set bahan hingga melakukan berbagai teknik.

Seni Ukir Tasikmalaya masih menggunakan teknik-teknik yang sesuai dengan buku seperti teknik *getaki* yaitu memindahkan pola yang dari kertas kepermukaan bahan (Batu) yang akan dipahat, teknik *dasari* yaitu membuang bagian luar pola gambar (*Background*), teknik *bukaki* yaitu memahat untuk membuat tinggi rendahnya ukiran dan mengatur ketebalan bahan, teknik *nggrabahi* yang berarti melanjutkan pekerjaan yang belum sempurna, teknik *matut* yaitu melanjutkan teknik dari *nggrabahi* menjadi lebih halus dan sempurna, teknik *nglemahi* yaitu merapihkan bagian-bagian ukiran yang tidak diperlukan, teknik *benangi* yaitu untuk membuat hiasan pada ukiran agar terlihat semakin hidup, lalu *finishing* yaitu mencuci batu dengan cara menyemprotkan air menggunakan selang dan kuas, juga langsung mengaplikasikan pelapis batu alam dengan menggunakan kuas setelahnya.

Analisis visual pada ukiran batu yang dibuat Seni Ukir Tasikmalaya diberi nama motif flora dan fauna. Motif tersebut terdapat bentuk daun dan batang yang memiliki makna ,penghijauan dan sumber kehidupan. Terdapat pula kupu-kupu yang melambangkan ketangguhan juga pantang menyerah. Sehingga makna dari gabungan bentuk daun,batang dan kupu-

kupu tersebut ialah jika ingin mencapai cita-cita yang digambarkan oleh keindahan, kita harus tangguh, dan pantang menyerah.

Sedangkan untuk proses pembuatan ukiran semen pengerjaannya lebih mudah dibandingkan ukiran batu, namun memerlukan cuaca panas yang sangat baik agar ukiran semen dapat cepat mengering. Langkah-langkahnya yaitu membuat pola gambar, memotong pola gambar, meng-set bahan, *getaki*, pengecoran semen pada cetakan membutuhkan waktu 2-3 jam untuk mencapai semen hingga setengah kering, pembuatan dasar ukiran, dan *finishing*. Proses pengerjaannya dihitung dari tahap awal sampai *finishing* akan memakan waktu kurang lebih 12 jam. Teknik yang digunakan pada ukiran semen yaitu *getaki* dan *dasari*.

Analisis visual pada ukiran semen yang dibuat oleh Seni Ukir Tasikmalaya berupa motif flora ini merupakan kembang sepatu. alasan pak Aris membuat motif bunga sepatu ini karena memang sudah umum banyak dibuat pada ukuran dan desainnya yang *simple* tapi menarik, terlebih motif tersebut merupakan permintaan konsumen ketika beliau memberikan katalog atau contoh karya-karya yang ia buat sebelumnya.

## B. Saran

Hasil penelitian yang dilakukan, maka penulis memberikan saran.

### 1. Untuk Seni Ukir Tasikmalaya.

Perlu adanya struktur organisasi agar dapat membantu kinerja, contohnya dalam pembuatan dan pemasaran agar dapat fokus pada pekerjaan masing-masing. Sehingga proses pembuatan dan pemasaran dapat berjalan dengan baik, melakukan sosialisasi dan promosi secara langsung kepada masyarakat sekitar agar Seni Ukir Tasikmalaya lebih dikenal oleh masyarakat setempat sehingga menambah peluang bertambahnya konsumen dan relasi agar dikenal oleh masyarakat luas.

2. Untuk Masyarakat

Mengikuti proses pembuatan ukiran batu agar dapat mengetahui cara pembuatan ukiran batu dan menambah adanya pengrajin ukiran batu di Tasikmalaya.

3. Untuk Pemerintah

Agar dapat memperhatikan pekerja seni yang membuka usaha sendiri, karena bisa saja mengangkat nama kota Tasikmalaya dengan hasil karya usahanya jika dikelola dengan baik.

4. Untuk peneliti selanjutnya

Dapat menguasai teknik-teknik ukiran beserta cara pembuatannya dengan referensi yang lebih luas.

